

PENTINGNYA SATGAS ANTI NARKOBA DALAM MEMBERANTAS DAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI LINGKUNGAN KAMPUS



Lingkungan kampus adalah tempat di mana mahasiswa berkumpul untuk belajar, tumbuh, dan berinteraksi. Namun, masalah penyalahgunaan narkoba dapat mengancam kesejahteraan mahasiswa dan integritas institusi. Di perlukan peran penting lingkungan kampus dalam pemberantasan narkoba serta beberapa strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah ini. Peran Lingkungan Kampus dalam Pemberantasan Narkoba yaitu :

1. Pendidikan dan Kesadaran: Kampus dapat menjadi pusat pendidikan dan kesadaran tentang bahaya narkoba. Seminar, lokakarya, dan kampanye informasi dapat membantu mahasiswa memahami risiko dan konsekuensi dari penyalahgunaan narkoba.
2. Pencegahan Awal: Lingkungan kampus dapat membantu mencegah penyalahgunaan narkoba dengan memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam menghadapi tekanan sosial dan emosional yang dapat memicu penyalahgunaan.
3. Pengembangan Kebijakan: Kampus dapat mengembangkan kebijakan yang tegas terhadap penyalahgunaan narkoba, termasuk sanksi yang jelas bagi pelanggar.
4. Penyediaan Sumber Daya: Fasilitas kesehatan di kampus dapat memberikan dukungan bagi mahasiswa yang ingin berhenti dari penyalahgunaan narkoba, termasuk program rehabilitasi dan konseling.

5. Pengawasan dan Penegakan Hukum: Pengawasan yang ketat dan penegakan hukum terhadap penyalahgunaan narkoba di kampus dapat mencegah peredaran dan penggunaan narkoba.

Selain itu, strategi pemberantasan narkoba di lingkungan kampus juga diperlukan dengan aksi yang nyata contohnya dengan membentuk tim khusus atau satgas. Kebijakan yang jelas dan tegas serta sanksi yang berat perlu di berlakukan terhadap mahasiswa atau mahasiswi yang terbukti dalam penyalahgunaan narkoba di lingkungan kampus. Strategi yang diperlukan oleh pihak kampus antara lain:

1. Pendidikan Pencegahan: Kampus dapat mengadakan seminar, lokakarya, dan kampanye edukasi tentang bahaya narkoba untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa.
2. Pengembangan Kebijakan Narkoba: Institusi pendidikan harus memiliki kebijakan yang jelas dan tegas terkait penyalahgunaan narkoba, termasuk sanksi bagi pelanggar.
3. Konseling dan Dukungan: Fasilitas kesehatan kampus dapat menyediakan layanan konseling untuk mahasiswa yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dan ingin mencari bantuan.
4. Patroli Keamanan: Keamanan kampus dapat melakukan patroli dan pemeriksaan acak untuk mencegah peredaran narkoba di lingkungan kampus. Salah satunya dengan membentuk satgas anti narkoba. Satgas ini nantinya dapat berkolaborasi dengan BNN daerah setempat untuk membantu memberantas dan penyalahgunaan narkoba.
5. Program Rehabilitasi: Kampus dapat menyediakan program rehabilitasi yang mendukung mahasiswa yang ingin pulih dari penyalahgunaan narkoba.

Pemberantasan narkoba di lingkungan kampus adalah tanggung jawab bersama antara mahasiswa, staf, dan pihak administrasi. Dengan mengambil tindakan yang koordinatif dan proaktif, lingkungan kampus dapat menjadi tempat yang aman, mendukung, dan bebas narkoba, yang memungkinkan mahasiswa untuk berkembang secara akademis dan pribadi tanpa ancaman penyalahgunaan narkoba.

SOSIALISASI P4GN KEPADA SANTRI PONDOK NURUL JADID



Probolinggo, 9 Agustus 2023 – P4GN adalah singkatan dari "Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba," yang merupakan program pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di negara ini. Program ini melibatkan berbagai upaya dari berbagai instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat umum untuk memerangi narkoba. Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jawa Timur, melakukan sosialisasi dan edukasi kepada santri putra dan santri putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton, Probolinggo.

Acara sosialisasi tersebut dihadiri oleh perwakilan Bupati Probolinggo yang diwakili oleh Dr. Mansyur M.Mkes serta pengasuh dan sekretaris Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton yaitu K. H. Moh. Zuhri Zaini dan Thahiruddin. M. Mpd. Santri putra dan putri Pondok Nurul Jadid sangat antusias dan memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan oleh Ibu Indah Poernomosari, S.E., M.A selaku Ketua Tim Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNP Jawa Timur. Setiap pertanyaan yang diberikan oleh Ibu Indah, para santri sangat antusias dan dapat menjawab dengan benar dan tepat sehingga mereka yang menjawab mendapatkan hadiah dari BNNP Jawa Timur.



Sosialisasi tentang bahaya narkoba kepada pemuda sangat penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Pemuda adalah kelompok rentan terhadap pengaruh negatif narkoba, karena mereka berada dalam fase perkembangan yang sensitif dan rentan terhadap tekanan sosial. Ajak pemuda untuk berkomitmen secara bersama-sama untuk tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Dukung pembentukan kelompok-kelompok pemuda yang berfokus pada gaya hidup sehat dan produktif. Sediakan alternatif positif untuk waktu luang pemuda, seperti program olahraga, seni, dan kegiatan rekreasi yang mendukung gaya hidup sehat dan positif.

Sosialisasi narkoba kepada pemuda harus dilakukan secara berkelanjutan dan kreatif. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pilihan sehat dan memberikan pemahaman yang kuat tentang bahaya narkoba sehingga pemuda dapat membuat keputusan yang bijak dan positif dalam hidup mereka. Mari kita bersama-sama memerangi narkoba demi mewujudkan Indonesia yang *BersiNar* (Bersih Narkoba).

#BNNP_JATIM #WarOnDrugs #IndonesiaBersinar